

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Maret 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2022					Maret 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,032,929	-	-	186,836	13,219,765	13,032,929	-	-	193,786	13,226,714
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,032,929	-	-	186,836	13,219,765	13,032,929	-	-	193,786	13,226,714
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,442,013	10,446,179	212,986.39	-	10,891,770	1,389,181	10,866,277	243,489.74	-	11,249,654
5 Simpanan dan pendanaan stabil	13,692	505	-	-	13,487	12,034	-	-	-	11,433
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,428,321	10,445,674	212,986	-	10,878,283	1,377,147	10,866,277	243,490	-	11,238,222
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,962,314	11,546,925	2,323,304	-	1,554,127	3,220,488	11,615,093	1,068,077	-	914,704
8 Simpanan operasional	784,951	-	-	-	392,475	761,332	-	-	-	380,666
9 nasabah korporasi	2,177,363	11,546,925	2,323,304	-	1,161,652	2,459,156	11,615,093	1,068,077	-	534,039
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					25,665,662.55					25,391,073.06

Komponen RSF	Desember 2022					Maret 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					-					-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	305,258	740,000	-	-	522,629	441,571	505,000	-	-	473,285
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	7,206,973	4,383,410	9,950,368	14,196,199	-	6,771,562	2,599,022	12,888,961	15,685,173
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	247,728	17,919	262,808	308,927	-	15,998	14,078	332,426	341,864
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain	-	6,959,153	4,364,940	7,186,348	11,770,442	-	6,755,394	2,584,675	9,851,955	13,044,197
21 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	7	-	93,713	79,660	-	169	269	152,927	130,207
23 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	86	552	47,614	31,268	-	-	-	-	-
24 dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	2,359,885	2,005,902	-	-	-	2,551,652	2,168,904
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	3,651,396	676,683	78,542	205,896	4,612,517	3,781,486	748,911	11,385	199,344	4,741,126
27 termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 dalam kategori diatas	3,651,396	676,683	78,542	205,896	4,612,517	3,781,486	748,911	11,385	199,344	4,741,126
32 Rekening Administratif	-	670,538	670,538	670,538	12,271	-	560,126	560,126	560,126	8,518
33 Total RSF					19,343,616					20,908,101
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					132.68%					121.44%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Maret 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk pada bulan Maret 2023 adalah 121,44%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2022 sebesar 132,68%. Hal ini dikarenakan penurunan pada komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 274 miliar. Disisi lain *Required Stable Funding* (RSF) mengalami kenaikan sebesar Rp 1,56 triliun. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2023 adalah sebesar Rp 25,39 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp 11,25 triliun (nilai tertimbang), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 914 miliar dan Modal sebesar Rp 13,22 triliun (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank sebesar Rp 20,90 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 15,69 triliun (nilai tertimbang), Aset lainnya sebesar Rp 4,74 triliun (nilai tertimbang) dan simpanan atau penempatan pada lembaga keuangan lain untuk aktiva operasional sebesar Rp 473 miliar (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Maret 2023

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.